

## ***Human Relation (Alaqah Insaniyah) dalam Perspektif Islam***

**Kasful Anwar<sup>1</sup>, Ansori<sup>2</sup>, Dwi Kurniawaty<sup>3</sup>, Hayup<sup>4</sup>, Eko<sup>5</sup>, Yuli Azmiyati<sup>6</sup>**  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Nusantara Batang Hari, Indonesia  
Email : [dwikurniawaty1@gmail.com](mailto:dwikurniawaty1@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pengetahuan yang mendukung tindakan manajerial setiap manajer ketika merencanakan, menerapkan atau mengambil peran kepemimpinan dalam suatu organisasi. Organisasi dan kelompok membutuhkan pemimpin. Pemimpin adalah orang yang berperan sebagai pembimbing, motivator dan pemrakarsa serta menjadikan orang lain bertindak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Memahami kebutuhan, kekurangan, keterampilan, dan kapasitas orang lain sangat penting dalam kemitraan antarpribadi. Interaksi interpersonal di tempat kerja juga mencakup bagaimana individu bekerja sama dalam kelompok untuk memenuhi kebutuhan satu sama lain dan tujuan kelompok. Hubungan antarmanusia dan komunikasi merupakan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Quran dan Sunnah dari sudut pandang agama. Proses komunikasi dan hubungan antarmanusia tertuang dalam Al-Quran dan dilaksanakan langsung oleh Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW banyak memaparkan permasalahan terkait komunikasi dan hubungan antarmanusia secara global dan detail. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan atau melakukan survei terhadap berbagai buku dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pokok bahasan yaitu Hubungan Kemanusiaan (Alaqah Insaniyah) dalam perspektif Islam.

Kata Kunci : *Human Relation* dalam perspektif islam

### **ABSTRACT**

Knowledge that supports the managerial actions of each manager when they plan, implement or assume a leadership role in an organization. Organizations and groups need leaders. A leader is a person who acts as a guide, motivator and initiator and makes other people act in accordance with the goals they want to achieve. Interpersonal relationships involve the desire to understand other people, their needs, weaknesses, talents and abilities. In the work environment, interpersonal relationships also refer to how people work together in groups to achieve individual needs and group goals. From a religious perspective, communication and human relationships are values contained in the Al-Quran and As-Sunnah. The process of communication and human relations is stated in the Al-Quran and carried out directly by the Prophet Muhammad SAW. The Al-Qur'an and Hadith of the Prophet SAW explain many problems related to communication and human relations globally and in detail. The author uses library research methods or conducts surveys of various books and other scientific works related to the subject, namely Human Relations (Alaqah Insaniyah) from an Islamic perspective.

Keywords : *Human Relation* dalam perspektif islam

### **PENDAHULUAN**

Satu hal yang tidak bisa dipungkiri adalah pengurus (kader) tidak menjalankan tugas dan fungsinya. Keberhasilan suatu lembaga atau organisasi tidak terlepas dari kinerja pengurusnya. Salah satu hal yang perlu dikelola dalam suatu organisasi adalah sumber daya manusia (SDM). Keberadaan sumber daya manusia merupakan persoalan terpenting dalam operasional suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Komunikasi, kolaborasi, dan produktivitas merupakan elemen inti yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia. komunikasi adalah sarana utama, sedangkan

kolaborasi adalah proses dan produktivitas adalah hasil dari apa yang dilakukan. Oleh itu, jika siklus ini berjalan dengan baik maka lembaga atau organisasi juga akan menghasilkan kualitas yang baik. Komunikasi untuk menjaga hubungan dengan karyawan. Mempertahankan komunikasi yang berkesinambungan sangatlah penting, terlepas dari ukuran organisasi. Komunikasi diyakini digunakan untuk menyampaikan berbagai masalah yang berkaitan dengan kehidupan organisasi dari satu sisi ke sisi lain (Sondang P. Siagian, 2006). Sifat hubungan antar manusia di sini tidak sesuai dengan sifat orang yang berkomunikasi secara normal. Interaksi antara orang-orang yang berkomunikasi melibatkan lebih dari sekedar menyampaikan pesan; ia memiliki komponen psikologis yang mendalam.

Membuat suatu hubungan berhasil adalah keterampilan atau kapasitas untuk bekerja sama dengan baik dengan orang lain. Memahami orang lain kebutuhan, kekurangan, keterampilan, dan kemampuan merupakan komponen penting dalam hubungan antarmanusia. Hubungan di tempat kerja juga melibatkan pemahaman bagaimana individu bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan kolektif dan kebutuhan individu. Hubungan antar anggota organisasi harus dijaga dan dipelihara jika ingin berhasil (Lamberton, Lowell H., 2007).

## **METODE**

Dalam penulisan tugas ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan atau melakukan survei terhadap berbagai buku dan karya akademis lainnya yang berkaitan dengan pembahasan yaitu tentang *Human Relation* (Alaqah Insaniyah) dalam perspektif Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan pengetahuan baru dan menyumbangkan pengetahuan yang mungkin berguna bagi penulis dan pembaca.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengertian *Human Relation***

Komunikasi persuasif yang digunakan secara tatap muka dalam semua konteks dan situasi yang mengarah pada kesenangan dan kepuasan bersama dikenal sebagai hubungan antarmanusia. Dalam arti sempit, hubungan antar manusia mengacu pada komunikasi persuasif yang dilakukan seseorang secara tatap muka dengan orang lain di lingkungan kerja atau organisasi untuk merangsang aktivitas kerja dan semangat produktivitas kooperatif sekaligus merasa puas dan bahagia (Onong Uchjana Effendy, 2009). Hubungan mengacu pada interaksi antara orang-orang yang termotivasi, bekerja sama secara produktif dan kooperatif dalam lingkungan kerja yang memuaskan, baik dari segi ekonomi, psikologis, dan sosial.

Menurut Siagian hubungan antarmanusia (*Human Relation*) adalah interaksi formal dan ramah yang terjalin antara bawahan dan atasannya serta antara bawahan dan bawahan lainnya, dan untuk mencapai tujuan diperlukan kerjasama tim dan tempat kerja yang erat dan harmonis untuk dipupuk sedemikian rupa sehingga menciptakan suasana (Sondang P. Siagian, 2014).

Dalam teori manajemen, Faktor yang mempengaruhi sukses atau tidaknya suatu kegiatan dalam mencapai tujuan perusahaan adalah interaksi manusia. Untuk menyadari hubungan yang dapat membentuk sebuah hubungan (Nanang Fattah, 2016).

Perilaku manusia cenderung bervariasi dan dipengaruhi oleh faktor berbeda, termasuk faktor pribadi, lingkungan, dan organisasi, yang mempengaruhi praktik manajemen. Pada hakikatnya manusia adalah agen atau pencipta tindakan, khususnya sebagai respon terhadap kebutuhan jiwa akan pemenuhan batin, rasa aman, kegembiraan, dan kelengkapan. Ketika kebutuhan tidak dipenuhi secara adil, maka motivasi masyarakat untuk bekerja dengan sendirinya akan menurun.

Indikator dalam pengukuran *Human Relation*, sebagai berikut:

Pertama, Hubungan dengan atasan adalah kondisi antara bawahan dan atasan dalam menjalin hubungan pimpinan dengan sesama karyawan. Kedua, Hubungan rekan kerja merupakan prasyarat bagi terjalinnya ikatan antara rekan kerja dan anggota organisasi. Ketiga, Hubungan dengan klien adalah hubungan kerjasama antara pekerja di satu perusahaan dan bisnis lain.

Keempat, *community connection*, yaitu hubungan kerjasama yang dikembangkan dengan komunitas lingkungan sekitar (H.R. Danan Djaja, 2012).

Kunci dari *Human Relation* adalah motivasi karyawan untuk bekerja keras dan sesuai dengan kebutuhannya sendiri, yaitu kebutuhan akan upah yang layak untuk kehidupan sehari-hari, kesejahteraan keluarga, kemajuan pribadi, dan motivasi lainnya. Orang-orang bergabung dengan suatu organisasi yakin organisasi dapat berhasil. Semuanya bergerak menuju tujuan yang direncanakan dan komunikasi memainkan peran kunci.

Dalam hubungan antarmanusia, lembaga mempunyai prinsip sebagai berikut:

a. Pentingnya Individu (*Importance of Individual*)

Perhatikan kepentingan setiap orang atau perusahaan sebagai karyawan, pegawai.

b. Catatan Saling Menerima (*Mutual Acceptance*)

Manajer dan bawahannya harus menerima dan memahami tindakan satu sama lain ketika menjalankan perannya.

c. Standar Moral Tinggi (*High Moral Standard*)

manajer dan pegawai profesional terakhir, menekankan perlunya standar moral yang tinggi dalam segala sikap dan tindakan.

d. Kepentingan bersama

Untuk mencapai tujuan dan kepentingan bersama .

e. Komunikasi terbuka (*Open Communications*)

Prinsip menerapkan komunikasi terbuka, menciptakan pemahaman instruksi untuk kinerja efektif suatu tugas, dll.

f. Partisipasi

Meliputi partisipasi dalam mengkomunikasikan pendapat, ide, dan saran kepada seluruh tingkat manajemen untuk mencapai tujuan bersama (Rosady Ruslan, 2018).

Tujuan terwujudnya hubungan antarmanusia adalah untuk mencapai:

(1) Kepuasan karyawan

(2) Semangat kerja

(3) Disiplin

(4) Loyalitas

(5) Motivasi.

Apabila para anggota lembaga mempunyai kepuasan psikologis, semangat kerja yang tinggi, disiplin dan motivasi, maka lembaga mudah dikelola dan lancar bergerak menuju tujuan yang telah ditetapkan. Hubungan interpersonal yang dibangun atas dasar kekeluargaan, rasa hormat, dan saling menghormati adalah penting, menurut teori organisasi interaksi interpersonal. Badan hanya dapat dikelola secara efektif dan mencapai tujuannya dalam kondisi seperti itu. Selain itu, teori organisasi hubungan manusia membahas strategi yang harus diterapkan manajer untuk meningkatkan tingkat kepuasan karyawan (Wursyanto, 2015).

### Human Relation dalam Perspektif Islam

Dari sudut pandang agama, komunikasi dan hubungan merupakan nilai-nilai yang disyariatkan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Proses komunikasi dan hubungan interpersonal tertuang dalam Al-Qur'an dan diterapkan langsung oleh Nabi Muhammad SAW. Al-Quran dan Hadits Nabi SAW menyajikan banyak hal terkait komunikasi dan hubungan secara global dan detail. Faktanya, Al-Quran dan Hadits memberikan petunjuk tentang etika komunikasi dan pentingnya hubungan dalam kehidupan sebagai seorang pemimpin.

Memenuhi kebutuhan karyawan yang tidak berwujud di sebuah perusahaan memerlukan koneksi karyawan yang kuat. Karyawan terinspirasi dan termotivasi untuk melakukan yang terbaik ketika tuntutan psikologis ini terpenuhi. Baru pada awal tahun 1900-an teori manajemen modern mengakui peran interaksi manusia dalam proses produksi dan manusia merupakan faktor dalam produksi. Namun, tidak memperhatikan aspek psikologisnya. Manusia tidak diposisikan sebagai

manusia yang mempunyai ketenaran atau kehormatan, tetapi hanya sekedar benda material sebagaimana faktor produksi lainnya.

Hubungan manusia dalam suatu organisasi atau manajemen bisnis. manusia membutuhkan kepuasan mental, perhatian, dan relaksasi; tidak boleh diperlakukan seperti robot. produktivitas tidak ditentukan oleh tindakan seorang karyawan; sebaliknya, dibentuk oleh perhatian yang terima dari atasan dan oleh standar-standar yang dapat diterima di tempat kerja. Anggota suatu organisasi lebih cenderung berbicara terus terang, santai, dan ramah satu sama lain ketika terdapat lingkungan komunikasi yang menyenangkan. Sebaliknya, lingkungan yang tidak bersahabat membuat para anggota enggan berbicara jujur dan baik hati satu sama lain (Arni Muhammad, 2013). Konsep ikatan antarmanusia dalam secara filosofis berpijak pada sejumlah ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an. Ayat 112 Ali Imron mengatakan:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِنَ النَّاسِ  
وَبَاءٌ وَبِغَضَبٍ مِنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا  
يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا  
يَعْتَدُونَ

Artinya : Jika tidak berpegang teguh pada tali agama dan perjanjian Tuhan dengan umat manusia, akan menjadi sumber aib kemanapun pergi. mengalami pembalasan Allah dan (selalu) sengsara. Hal ini disebabkan membunuh para nabi tanpa mengikuti hukum dan tanpa alasan yang kuat. Ini adalah akibat dari ketidaktaatan yang terus-menerus. (QS. Ali Imron : 112).

Ayat ini mempunyai makna yang sangat dalam, artinya seseorang akan selalu terhina dalam keadaan apapun dan dimanapun dia berada, kecuali orang yang terus-menerus memperbaiki hubungannya dengan Allah dan orang-orang disekitarnya. Secara konteks, ayat ini dapat dimaknai manusia selalu beribadah kepada Allah, namun jika tidak menjalin hubungan baik satu sama lain maka dianggap sebagai kaum rendahan. Artinya Dalam ibadahnya kepada Allah, hubungan harmonis dengan orang lain merupakan aspek dari keberadaannya. Islam mengajarkan silaturahmi bukan sekedar silaturahmi melainkan juga kewajiban yang harus ditaati.

Islam menganjurkan untuk menghargai orang lain, membangun hubungan kekeluargaan, dan saling membantu, Allah berfirman dalam Qs. Al-Maidah ayat 12 sebagai berikut :

\* وَلَقَدْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَبَعَثْنَا مِنْهُمُ اثْنَيْ عَشَرَ نَقِيبًا وَقَالَ اللَّهُ إِنِّي مَعَكُمْ لَئِنْ  
أَقَمْتُمُ الصَّلَاةَ وَآتَيْتُمُ الزَّكَاةَ وَآمَنْتُمْ بِرُسُلِي وَعَزَّرْتُمُوهُمْ وَأَقْرَضْتُمُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا لَأُكَفِّرَنَّ  
عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَلَأُدْخِلَنَّكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ فَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ  
ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ

Artinya : Sesungguhnya Allah telah membuat perjanjian dengan Bani Israil, dan Kami memilih dua belas orang di antara untuk menjadi pemimpin-pemimpin Kami. Tuhan berkata, "Aku bersamamu." Sesungguhnya Aku akan mengampuni dosa-dosamu dan memasukkanmu ke surga yang mengalir di bawah sungai jika kamu berdoa, membayar zakat, percaya kepada rasul-Ku dan membantu , dan memberikan pinjaman yang baik kepada Allah, Tapi siapa yang tidak percaya setelah itu, sungguh salah. (Qs. Al-Maidah ayat 12)

Ayat ini menginformasikan kitab ini tentang sikap dan tindakan orang percaya terhadap perjanjian yang buat dengan Tuhan, yang tidak akan dialami oleh orang percaya. Ini mendesak

orang-orang beriman untuk memenuhi komitmen dan bersyukur atas manfaat yang telah diberikan Allah kepada . apa yang terjadi dengan tokoh-tokoh dalam novel. Dan sesungguhnya Allah SWT telah membuat perjanjian dengan Bani Israil telah membuat perjanjian dengan kamu wahai kaum muslimin dan mengangkat dua belas orang pemimpin di antara untuk bertanggung jawab atas petunjuk melalui nabi Musa. Besarannya ditentukan oleh jumlah suku bangsa Israel pada waktu itu dan Tuhan berkata kepada orang Israel, "Aku bersamamu, senantiasa melindungi dan menolong kamu, jika kamu memenuhi perjanjianmu dengan-Ku." Bagian berikut dari ayat ini mencantumkan beberapa tanggung jawab yang diberikan kepada . Sungguh, Anda akan memberikan dukungan yang kuat melalui intervensi komunitas musuh terhadap jika Anda melakukan shalat dengan benar dan sesuai dengan rukun Islam, menunaikan kewajiban zakat Anda dengan sempurna, dan beriman sepenuhnya kepada rasul-rasul saya dan membantu . Jika kamu juga ingin membalas kebaikan Allah dengan bersedekah dan membelanjakan sesuai dengan kehendak-Nya, niscaya Aku akan mengampuni dosa-dosamu dan mengangkatmu ke surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Tetapi barangsiapa di antara kamu yang kafir, kemudian mengingkari perjanjian denganku, yaitu setelah perjanjian itu dibuat, maka sesungguhnya dia telah tersesat.

Hal ini sejalan dengan Allah SWT berfirman dalam Al-Quran Surah Al-Hujurat : 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Orang-orang beriman sesungguhnya bersaudara. Maka berdamailah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah SWT agar kamu mendapat rahmat. (QS. al-Hujurat ayat 10)

Ayat ini mengandung dua hal pokok dalam kaitannya dengan hubungan manusia dalam administrasi Islam, yaitu adanya konsep persaudaraan atas keberadaannya sebuah perintah untuk selalu dan selalu meningkatkan hubungan antarmanusia mencoba mendamaikan orang-orang yang sedang berkonflik. Bersamaan dengan bapaknya, seorang pemimpin yang baik harus selalu ingat dia adalah saudara dan berusaha untuk menengahi dan membawa pihak yang berselisih atau bawahannya ke perdamaian. Dengan demikian akan tercipta suasana kedamaian, keharmonisan, kebahagiaan dan kebersamaan dapat tercipta sehingga tujuan bersama mudah tercapai dipahami.

Sebagaimana diriwayatkan oleh Bukhari dari Abdullah bin 'Umar: "Seorang Muslim adalah saudara laki-lakinya; mengamalkan keadilan dan menjauhi kejahatan. Allah akan memenuhi kebutuhan siapa pun yang membantu sesamanya. Jika umat Islam menghadapi tantangan, Allah akan mengangkat salah satu beban di Hari Kebangkitan. Pada hari kiamat, Allah akan mengampuni kesalahan orang yang menutupi kesalahan saudaranya.

Landasan konseptual harkat dan martabat manusia manusia adalah makhluk mulia dan harus diperlakukan dengan hikmah, hikmah, dan kemanusiaan dalam konsep hubungan kemanusiaan Islam. Sejumlah gagasan mendasar yang ditemukan dalam Al-Qur'an patut dipelajari dan disempurnakan. Al-Qur'an menawarkan pengajaran yang sangat manusiawi dan bijaksana. Allah menyatakan dalam surat al-Nahl (Quran Sunnah), ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Dengan kebijaksanaan dan petunjuk yang masuk akal, ajaklah untuk berjalan di jalan Tuhanmu, dan terlibatlah dalam perselisihan yang membangun. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui kesesatan seseorang dibandingkan orang-orang yang mengikuti petunjuk. (QS. al-Nahl ayat 125)

M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah mengatakan kapan waktu yang tepat menggunakan strategi hikmah untuk memanggil ulama atau ulama yang berilmu tinggi. harus diajak ngobrol atau ngobrol dengan dengan chat intelijennya. Instruksi yang sangat baik (mau'izah hasanah). Untuk memenangkan hati pendengar, khatib harus berbicara dengan tenang, tenang, dan sopan ketika berpidato di depan jamaah. Dakwah dengan bahasa yang kasar, penuh ancaman dan hinaan, tidak mempunyai tujuan lain selain untuk menanamkan ketakutan dan kegelisahan dalam benak dan hati orang yang mendengarnya. Mengingat pemahaman dasar tentang perdebatan, teknik Mau'izah dapat digunakan kepada masyarakat awam dengan menawarkan nasihat, cerita instruktif, dan analogi yang selaras dengan pikiran dan jiwa. Pembahasan yang diusulkan juga harus berdasarkan argumentasi, penalaran dan informasi serta tidak menggunakan bahasa kasar atau hinaan untuk menghindari perdebatan.

Prinsip yang terkandung dalam ayat adalah:

- a. Mengajak orang-orang dan menuntun sejalan dengan ilmu Al-Qur'an
- b. Mengajari orang dengan baik dan dengan cara yang lurus secara moral
- c. Berpikir dan berdebat dengan benar
- d. Hanya Tuhan yang tersesat dan disesatkan.

Manusia itu terbatas tidak mampu membedakan mana yang baik dan buruk. Keempat konsep panduan ini menyatukan masyarakat untuk menyadari agama berfungsi sebagai kompas moral dan obor kehidupan (Fuadi Sya'ban, 2018).

## KESIMPULAN

Hubungan manusia memberikan panduan tentang hubungan kerja yang positif antara eksekutif dan pekerja sehingga penerapan human Relations sebagai pemimpin sangat diperlukan. Perilaku manusia bervariasi dan dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk faktor pribadi, lingkungan, dan organisasi yang mempengaruhi praktik manajemen. dalam memenuhi tuntutan jiwa akan kegembiraan, stabilitas, kelengkapan, dan pemenuhan batin, manusia pada hakikatnya berperan sebagai penggerak atau pembangkit aktivitas. Motivasi seseorang dalam bekerja dengan sendirinya akan berkurang jika persyaratan tidak dipenuhi secara proporsional. Tingkat kepuasan psikologis yang tinggi pada karyawan, semangat kerja yang baik, disiplin, loyalitas, dan motivasi merupakan tujuan dari penggunaan hubungan antar manusia. Martabat manusia sebagai makhluk yang mulia, patut mendapat perlakuan yang cerdas dan baik hati, merupakan landasan konseptual konsep interaksi manusia yang terdapat dalam Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arni Muhammad. (2013). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Fuadi Sya'ban. (2018). *Al-Qur'an Membina Jiwa dan Moral Manusia Seutuhnya*. Jakarta. Menara Kudus.
- H.R. Danan Djaja. (2012). *Peranan Human dalam Perusahaan*. Bandung. Almuni Perss.
- Lamberton, Lowell H. (2007). *Human Relation: Strategies for Success*. Avenue of The Americas. New York.
- Nanang Fattah. (2016). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Onong Uchjana Effendy. (2009). *Human Relations & Public Relations*. Bandung. Cv. Mandar Maju.
- Rosady Ruslan. (2018). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Sondang P. Siagian. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sondang P. Siagian. 2014. *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta. PT Toko Gunung Agung.
- Wursyanto. (2015). *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta. CV. Andi Press.